

Abstrak

PENGARUH EDUKASI DENGAN MEDIA LEAFLET TENTANG PENGUNAAN OBAT TUBERKULOSIS PARU TERHADAP PENGETAHUAN PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

Rajwa¹, Hening Pratiwi², Nurina Mayasari³

Latar belakang : Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan memerlukan pengobatan jangka panjang dengan tingkat kepatuhan yang tinggi. Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru adalah pengetahuan pasien mengenai penggunaan obat anti tuberkulosis. Kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ketidakpatuhan, kegagalan terapi, serta peningkatan risiko resistensi obat. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan pasien, salah satunya melalui penggunaan media leaflet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media leaflet tentang penggunaan obat tuberkulosis paru terhadap tingkat pengetahuan pasien rawat jalan di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pendekatan *pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol. Sampel penelitian berjumlah 61 pasien tuberkulosis paru rawat jalan kasus baru yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling*. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan media leaflet. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang (57,4%) dan cukup (42,6%). Setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, di mana 91,8% responden berada pada kategori pengetahuan baik dan 8,2% pada kategori cukup. Seluruh responden (100%) mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah intervensi. Hasil uji *Mann-whitney* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan pasien pada fase intensif dan fase lanjutan Hasil uji *Wilcoxon signed rank test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi $p = < 0,001$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Edukasi menggunakan media leaflet berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pasien rawat jalan tuberkulosis paru mengenai penggunaan obat

Kata kunci : Tuberkulosis paru, edukasi, media leaflet, pengetahuan pasien, penggunaan obat

Abstract

**THE EFFECT OF EDUCATION WITH LEAFLETS ON THE USE OF
PULMONARY TUBERCULOSIS DRUGS ON THE KNOWLEDGE OF
OUTPATIENTS AT DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA
PURBALINGGA REGIONAL GENERAL HOSPITAL**

Rajwa¹, Hening Pratiwi², Nurina Mayasari³

Background: Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that remains a public health problem in Indonesia and requires long-term treatment with a high level of compliance. One factor influencing the success of pulmonary tuberculosis treatment is patient knowledge regarding the use of anti-tuberculosis drugs. Lack of knowledge can lead to non-compliance, treatment failure, and an increased risk of drug resistance. Therefore, effective educational efforts are needed to increase patient knowledge, one of which is through the use of leaflets. This study aims to determine the effect of education using leaflets on the use of pulmonary tuberculosis drugs on the level of knowledge of outpatients at Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Regional General Hospital.

Methods: This study used a quasi-experimental design with a pretest–posttest approach without a control group. The study sample consisted of 61 new outpatient pulmonary tuberculosis cases selected using consecutive sampling. Knowledge levels were measured using a questionnaire before and after the provision of education using leaflets. Data were analyzed univariately and bivariately using the Wilcoxon signed rank test.

Results : The results of the study showed that before being given education, the majority of respondents had a knowledge level in the poor (57.4%) and sufficient (42.6%) categories. After being given education using leaflets, there was a significant increase in knowledge, where 91.8% of respondents were in the good knowledge category and 8.2% in the sufficient category. All respondents (100%) experienced an increase in knowledge scores after the intervention. The results of the Mann-Whitney test showed that there was no significant difference between patient knowledge in the intensive phase and the continuation phase. The results of the Wilcoxon test showed a significant difference between the levels of knowledge before and after education $p < 0,001$ ($p < 0.05$).

Conclusion : Education using leaflets significantly increased the knowledge of outpatients with pulmonary tuberculosis regarding medication use.

Keywords : Pulmonary tuberculosis, education, leaflets, patient knowledge, medication use